

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep Analisis

Menurut Moeliono (2002:43) analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Secara umum dalam Ensiklopedia Nasional Indonesia (1988:19) dijelaskan bahwa analisis adalah memeriksa sesuatu masalah untuk menemukan semua unsur-unsur yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Tambajong (1992:11) yang mengatakan bahwa “analisis adalah suatu disiplin ilmiah antara ilmu jiwa, ilmu hitung, dan filsafat untuk menguraikan musik melalui rangkaian jalinan nada, irama, dan harmoni dengan membahas unsur gejala sadar dan tidak sadar pada kesatuan komposisi”.

#### 2.2 Konsep Musik

Menurut Banoe (2003:288) musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara kedalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Banoe juga mengungkapkan musik berasal dari kata *muse*, yaitu salah satu dewa dalam mitologi Yunani kuno bagi cabang seni dan ilmu, dewa seni dan ilmu pengetahuan. Menurut Syafiq (2003: 203) musik didefinisikan sebagai seni yang mengungkapkan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat serta warna bunyi.

Dalam penyajiannya sering berpadu dengan unsur-unsur lain seperti bahasa, gerak ataupun suara. Musik juga memiliki arti seperti yang ditulis di Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama,

lagu dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi) (2002:766).

Dari berbagai penjelasan teori tentang pengertian musik tersebut dapat dijabarkan bahwa musik merupakan bentuk seni dari manusia dan berkembang melalui budaya sebagai identitas diri, musik diekspresikan melalui suara yang berupa ritme dan nada-nada kemudian tersusun menjadi melodi dan harmoni. Musik berkembang sebagai ilmu pengetahuan yang mempunyai teori dan aturan-aturan yang fundamental.

Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dan nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional. Pada akhirnya, musik adalah ilustrasi kehidupan manusia yang setiap jamanya memiliki paradigma-paradigma baru sesuai perkembangan budaya di setiap masing-masing negara.

### **2.3 Unsur-Unsur Musik**

Musik merupakan salah satu ungkapan kesenian yang mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma budaya, baik dalam bentuk formal maupun informal. Musik itu sendiri memiliki bentuk yang khas, baik dari sudut struktural maupun jenisnya dalam kebudayaan. Demikian juga yang terjadi pada musik *Rarak Godang* dalam kebudayaan di Kabupaten Kuantan Singingi. Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Hugh M. Miller menjelaskan bahwa dasar-dasar dari musik diantaranya adalah nada, elemen waktu (tempo, meter, ritme), Melodi Harmoni dan tonalitas, tekstur, dan dinamika.

Berdasarkan uraian di atas, maka *Logu Saghak* ini tergolong dalam bentuk musik Melodis, serta memiliki Ritme dan Dinamika yang saat ini sangat dinikmati oleh masyarakat penikmatnya. Untuk membahas unsur-unsur musik sebagaimana yang dimaksud, penulis menggunakan beberapa teori yang dikemukakan oleh Hugh Miller sebagai berikut:

### 2.3.1 Melodi

Hugh M. Miller (2017:33) mengungkapkan bahwa “melodi adalah suatu rangkaian nada-nada yang terkait biasanya bervariasi dalam tinggi rendah dan panjang pendek nada-nada”.

### 2.3.2 Harmoni

Menurut Hugh M. Miller (2017-39), bahwa “harmonisasi adalah elemen musikal yang didasarkan atas penggabungan secara simultan dari nada-nada. Jika melodi adalah sebuah konsep horizontal, harmonisasi adalah konsep vertikal”

Nada dasar suatu karya musik menentukan frekuensi tiap nada dalam karya tersebut. Nada dalam teori musik diatonik barat diidentifikasi menjadi 12 nada yang masing-masing diberi nama yaitu nada C-D-E-F-G-A dan B. Serta nada-nada kromatis yaitu *Cis/Des*/, *Dis/Es*, *Fis/Ges*, *Gis/As*, dan *Ais/Bes*.

### 2.3.3 Ritme

Ritme merupakan unsur yang sangat penting dalam musik, baik ahli musik maupun masyarakat umum, tidak asing dengan apa yang dimaksud dengan ritme, dan bagaimana merespon ritme itu sendiri. Menurut Hugh M. Miller (2017:30), “ritme adalah salah satu konsep musikal yang paling sukar untuk didefinisikan. Ada berbagai definisi untuk istilah ini, tetapi demi tujuan-tujuan kita, kita dapat mengandaikan ritme sebagai elemen waktu dalam musik yang dihasilkan oleh dua faktor, yaitu :1) aksentuasi dan 2) panjang pendek nada atau durasi.

### 2.3.4 Timbre (Warna Bunyi)

Timbre di dalam musik dapat dianalogikan pada warna-warna, timbre dapat menjadi lebih indah ketika dikolaborasi dengan berbagai warna dan memunculkan kemungkinan-

kemungkinan warna-warna lainnya. *Tone Colour* / Timbre dalam musik adalah kualitas suara yang dihasilkan dengan menggunakan media musik, perbedaan timbre akan dapat muncul melalui kualitas suara yang dihasilkan maupun kualitas bunyi. Kualitas suara yang berbeda disebabkan oleh instrument yang berbeda instrument yang sama tetapi cara memainkannya berbeda. Sedangkan timbre ditentukan oleh banyaknya jumlah instrument yang dimainkan secara bersamaan.

### 2.3.5 Dinamika

Pada waktu kita menyanyikan atau memainkan musik, sebaiknya kita juga memperhatikan kekuatan setiap nada. Pada setiap bagian tertentu perlu kita sajikan secara kuat sedangkan bagian lainnya disajikan secara lembut dan lebih lemah. Menurut Hugh M. Miller, dinamika adalah tingkat kekerasan dan kelembutan dan proses terjadi dalam perubahan dari yang satu ke yang lainnya. Dinamika lagu dapat berupa istilah dinamika maupun tanda dinamik. Istilah dinamika dapat berupa huruf-huruf singkatan, sedangkan tanda dinamik dapat berupa gambar. Ada dua istilah pokok yang ada dalam dinamik, yaitu piano (p) yang berarti lembut dan forte (f) yang berarti kuat, istilah dan tanda dinamik terbagi 4 yaitu:

#### 1. Tanda dinamik untuk pernyataan suara keras

- F (forte)* : dinyanyikan dengan keras
- Ff (fortissimo)* : dinyanyikan dengan sangat keras
- Fff (fortissisimo)* : dinyanyikan dengan sekeras-kerasnya
- Mf (mezzo forte)* : dinyanyikan dengan sedang kerasnya

#### 2. Tanda dinamik untuk pernyataan suara lunak

- P (piano)* : dinyanyikan dengan lembut
- Pp (pianissimo)* : dinyanyikan dengan sangat lembut
- Ppp (pianissisimo)* : dinyanyikan selembut-lembutnya

*Mp (mezoo piano)* : dinyanyikan sedang lembutnya

3. Campuran keras dan lunak

*Crescendo* : dari lembut menjadi keras

*Decrescendo* : dari keras menjadi lembut

4. Tanda dinamik untuk pernyataan “tekanan”

*Staccato* : ditekan dengan terputus-putus

*Staccatissimo* : ditekan sangat kuat dengan terputus-putus

## 2.5 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan penulis untuk menyelesaikan penulisan analisa unsur-unsur musik *Logu Saghak* dalam musik *Rarak Godang* di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau adalah :

Skripsi Prima Denis tahun 2018. Yang berjudul “Unsur-Unsur Musik *Rarak Calempong Onam* di Desa Pulau Tengah Kecamatan pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”, yang membahas permasalahan tentang : (1) bagaimana unsur-unsur musik *Rarak Calempong Onam* irama *Ujan Lobek* di desa Pulau Tengah Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, (2) bagaimanakah fungsi musik *Rarak Calempong Onam* dalam kehidupan masyarakat di desa Pulau Tengah Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam skripsi ini penulis menjadikan pedoman kajian pustaka mengenai unsur-unsur musik.

Skripsi Aprido Islam Perdana tahun 2016. Yang berjudul “Analisis Ritme dan Melodi Musik *Calempong* (Lagu *Tingkah* 9) di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau”, yang membahas permasalahan tentang : (1) bagaimana Ritme dan Melodi Musik *Calempong* (Lagu *Tingka* 9) di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dalam skripsi ini penulis menjadikan pedoman analisis ritme dan melodi.

Skripsi Patrick Arieza tahun 2015. Yang berjudul “Musik *Rarak Gondang Kociak* dalam Masyarakat Desa Padang Tanguang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau”, yang membahas permasalahan tentang : (1) bagaimana bentuk pertunjukan musik tradisional *Rarak Gondang Kociak* dalam kehidupan masyarakat Desa Padang Tanguang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi, (2) bagaimanakah fungsi musik tradisi *Rarak Gondang Kociak* dalam kehidupan masyarakat desa Padang Tanguang Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam skripsi ini penulis menjadikan pedoman temuan umum dan perkembangan *Rarak Godang* di daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Skripsi Neti Lupita tahun 2015, yang berjudul “Analisis Musik *Calempong* (Lagu Muara Takui) di Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Riau”, yang membahas permasalahan tentang, 1) bagaimana analisis musik *calempong* (lagu muara takui) di Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar Riau. Dalam Skripsi ini penulis menjadikan pedoman temuan tentang kajian pustaka mengenai konsep musik dan unsur-unsur musik.

Skripsi Emilia Ovela tahun 2015, yang berjudul “Analisis Musikal *Pua’an Ule Baule* dalam Gondang Oguang di Desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau” yang membahas permasalahan tentang, (1) bagaimanakah unsur-unsur musical lagu *Pua’an Ule Baule* dalam Gondang Oguang di Desa Koto Baru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Kajian pustakanya ialah konsep dan teori musik yang digunakan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**